

Identification of Potential Problems in Lintas Utara Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency

Badewin¹, Muhammad Khanif Al Afif^{2*}, Bahrul Ulum³, Farida Agustina⁴,
Marta Eli⁵, Putri⁶, Putri Azzahra⁷, Rini Sukmawati⁸, Sinta Agustin⁹, Suci Indah
Nurvina¹⁰, Thomas Isnaldi¹¹, Tiara Suci Lestari¹²

Manajemen Pendidikan Islam (FIAI), Ilmu Al-Qur'an & Tafsir (FIAI),
Manajemen (FEB), Akuntansi (FEB), Sistem Informasi (FTIK), Pendidikan
Bahasa Inggris (FKIP), Universitas Islam Indragiri

Corresponding Author: Muhammad Khanif Al Afif

kknunisidesalintas24@gmail.com

ARTICLE INFO

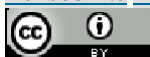
Keywords: Village Potential,
Economic Development,
VCO, Infrastructure,
Community Empowerment

Received : 9, July

Revised : 27, July

Accepted: 28, August

©2025 Badewin, Afif, Ulum,
Agustina, Eli, Putri, Azzahra,
Sukmawati, Agustin, Nurvina,
Isnaldi, Lestari : This is an open-
access article distributed under the
terms of the [Creative Commons
Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Lintas Utara Village in Keritang District, Indragiri Hilir Regency, Riau has significant economic potential, especially in the production sector of Virgin Coconut Oil (VCO) and derivative products such as coconut dregs sticks. However, utilization of this potential is hampered by infrastructure problems, limited market access, and low levels of community skills and knowledge. The aim of this service is to identify and overcome these obstacles in order to support sustainable village development. Interviews, observation, and document analysis are all part of the qualitative descriptive technique with case studies that is being employed. The activities' outcomes demonstrate that enhancing infrastructure, strengthening community capacity, and developing digital marketing networks are very necessary. In conclusion, the right strategy can optimize the potential of Lintas Utara Village, improve community welfare, and encourage sustainable village economic growth.

Identifikasi Permasalahan Potensi Desa Lintas Utara Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Muhammad Khanif Al Afif^{1*}, Bahrul Ulum², Farida Agustina³, Marta Eli⁴, Putri⁵, Putri Azzahra⁶, Rini Sukmawati⁷, Sinta Agustin⁸, Suci Indah Nurvina⁹, Thomas Isnaldi¹⁰, Tiara Suci Lestari¹¹

Manajemen Pendidikan Islam (FIAI), Ilmu Al-Qur'an & Tafsir (FIAI), Manajemen (FEB), Akuntansi (FEB), Sistem Informasi (FTIK), Pendidikan Bahasa Inggris (FKIP), Universitas Islam Indragiri

Corresponding Author: Muhammad Khanif Al Afif

kknunisidesalintas24@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata kunci: Potensi Desa, Pengembangan Ekonomi, VCO, Infrastruktur, Pemberdayaan Masyarakat

Received : 9, Juli

Revised : 27, Juli

Accepted: 28, Agustus

©2025 Badewin, Afif, Ulum, Agustina, Eli, Putri, Azzahra, Sukmawati, Agustin, Nurvina, Isnaldi, Lestari : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Desa Lintas Utara di Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau memiliki potensi ekonomi yang signifikan, terutama di sektor produksi Virgin Coconut Oil (VCO) dan produk turunan seperti stik ampas kelapa. Namun, pemanfaatan potensi ini terhambat oleh masalah infrastruktur, akses pasar yang terbatas, serta rendahnya keterampilan dan pengetahuan masyarakat. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan tersebut guna mendukung pengembangan desa secara berkelanjutan. Wawancara, observasi, dan analisis dokumen merupakan bagian dari teknik deskriptif kualitatif dengan studi kasus yang digunakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peningkatan infrastruktur, penguatan kapasitas masyarakat, serta pengembangan jaringan pemasaran digital sangat diperlukan. Kesimpulannya, strategi yang tepat dapat mengoptimalkan potensi Desa Lintas Utara, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Desa sebagai fondasi pertumbuhan, dan potensinya harus diakui dan diimplementasikan dari bawah ke atas. Hal ini akan menjamin bahwa kemajuan desa berdampak pada wilayah dan negara. Desa yang dikembangkan sesuai potensinya akan meningkatkan pendapatan lokal, menyediakan lapangan kerja, dan berdampak positif pada perekonomian secara keseluruhan. Potensi lokal adalah kekuatan, kemampuan, dan daya yang dimiliki desa dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.

Kabupaten Indragiri Hilir, Kecamatan Keritang, Provinsi Riau, merupakan lokasi Desa Lintas Utara. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 37,50 kilometer persegi. Desa ini berpenduduk 1.833 jiwa, termasuk 517 keluarga. Desa ini berbatasan dengan Desa Nusantara Jaya di selatan dan Desa Harapan Tani di utara. Kecamatan Keritang meliputi Desa Pebenaan di timur dan Desa Kembang Mekar Sari di barat.

Kabupaten Indragiri Hilir, Kecamatan Keritang, Provinsi Riau, merupakan lokasi Desa Lintas Utara. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 37,50 kilometer persegi. Desa ini berpenduduk 1.833 jiwa, termasuk 517 keluarga. Desa ini berbatasan dengan Desa Nusantara Jaya di selatan dan Desa Harapan Tani di utara. Kecamatan Keritang meliputi Desa Pebenaan di timur dan Desa Kembang Mekar Sari di barat.

Mayoritas penduduk Desa Lintas Utara, yang terletak di Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, menggantungkan hidup pada pertanian dan perkebunan. Namun seiring berjalannya waktu, dusun ini menghadapi sejumlah kendala, seperti terbatasnya akses pasar, buruknya infrastruktur, dan kurangnya kreativitas dalam ekonomi lokal dan metode pertanian. Kesejahteraan masyarakat desa dapat terhambat oleh kondisi ini. Oleh karena itu, untuk menentukan akar permasalahan dan mengembangkan solusi yang tepat guna mengatasi tantangan ini, diperlukan diagnosis yang menyeluruh.

Rumusan Masalah

1. Apa saja potensi yang dimiliki Desa Lintas Utara dalam sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan pariwisata?
2. Apa saja permasalahan yang menghambat pemanfaatan potensi desa tersebut?
3. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi Desa Lintas Utara secara berkelanjutan?

Tujuan Masalah

1. Mengidentifikasi potensi yang ada di Desa Lintas Utara
2. Menganalisis permasalahan yang menghambat pengembangan potensi desa.
3. strategi pengembangan potensi Desa Lintas Utara yang berkelanjutan.

PELAKSANAAN DAN METODE

Definisi Desa

"Desa" berasal dari kata Sanskerta "dhesi", yang berarti "tanah kelahiran". Dengan demikian, karakteristik sosiokultural sebuah desa sama pentingnya dengan penampilan luarnya. "Desa", yang berarti "tanah kelahiran", tidak hanya menunjukkan suatu lokasi atau wilayah, tetapi juga mencerminkan aktivitas sosiokultural dan cara hidup penduduknya.

Desa didefinisikan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, serta hak leluhur dan/atau hak tradisional yang diakui dan dijunjung tinggi dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 (UU Desa). Sebagai representasi negara, desa wajib melaksanakan pembangunan baik pembangunan sumber daya manusia maupun pembangunan fisik dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan memaksimalkan kesejahteraan masyarakat desa.

Potensi Desa

Kekuatan, daya, kemampuan, dan kecakapan yang dimiliki desa dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dikenal sebagai potensi desa. Secara umum, terdapat dua jenis potensi desa: pertama, potensi tanah, air, iklim, lingkungan geografis, ternak, dan sumber daya manusia. Kedua, potensi non-fisik berupa lembaga sosial, lembaga pendidikan, kelompok sosial desa, perangkat desa, dan masyarakat beserta koneksi dan karakteristiknya.

Peningkatan Ekonomi

Untuk menjamin kesejahteraan masyarakat, pembangunan ekonomi merupakan kegiatan yang perlu dilakukan secara menyeluruh. Mubyanto menegaskan bahwa inisiatif untuk meningkatkan perekonomian lokal, terutama di pedesaan, harus didasarkan pada gagasan mendasar:

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Potensi yang sudah ada dapat dimanfaatkan oleh sumber daya manusia yang berkualitas untuk memberikan tambahan pendapatan atau bahkan penghasilan tetap.
- b. Pengembangan modal. Proses pengembangan peluang akan sangat terbantu dengan modal yang melimpah. Untuk memanfaatkan potensi, diperlukan peluang. Semua akan sia-sia jika tidak ada peluang.
- c. Penciptaan peluang usaha dan lapangan kerja. Peluang usaha dan lapangan kerja saling terkait erat. Sekalipun ada prospek kerja, keduanya tidak akan berhasil tanpa usaha.
- d. Penguatan kelembagaan untuk usaha bersama; pihak lain harus mendukung hal ini. Peluang keberhasilan meningkat seiring dengan besarnya bantuan yang diterima.

Pendapatan berkaitan dengan penerapan prosedur berkelanjutan untuk mendapatkan hasil terbaik. Menurut kamus bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja (usaha, dsb.).

Pemberdayaan Masyarakat

Istilah "daya" (energi, upaya, kapasitas untuk bertindak atau mencapai sesuatu) merupakan akar dari kata pemberdayaan. [9] Proses menjadi berguna untuk meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat dikenal sebagai pemberdayaan. Pemerintah harus memimpin, memberi nasihat, dan membina lingkungan yang kondusif karena masyarakat adalah pelaku utama dalam pertumbuhan.

Dalam Undang-Undang tentang Desa Nomor 6 Tahun 2014 butir 12 dikatakan bahwa Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Upaya pemerintah yang disengaja untuk memberdayakan masyarakat lokal guna membantu perencanaan merupakan definisi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang digunakan dalam studi ini. Karena pembangunan dan pemberdayaan masyarakat terkait erat dengan kemajuan dan transformasi masa depan negara ini, publik terus-menerus membahasnya. Hal ini terutama berlaku jika dikaitkan dengan kurangnya keterampilan masyarakat, yang dapat sangat menghambat pertumbuhan ekonomi. Pengelolaan potensi desa untuk menghasilkan barang-barang berkualitas tinggi dan inovatif diharapkan dapat menjadi tolok ukur pemerataan pembangunan.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan metodologi studi kasus. Proses penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan seseorang, serta dari perilaku mereka yang diamati.

Ruang Lingkup atau Objek Penelitian

Objek Utama: Potensi ekonomi desa, khususnya terkait dengan produksi dan distribusi VCO. Dan Objek Pendukung: Sumber daya alam, infrastruktur desa, aspek sosial-budaya, dan partisipasi masyarakat.

Bahan dan Alat Utama

Bahan yang diperlukan seperti: Dokumen kebijakan lokal, laporan statistik desa, peta desa, dan literatur terkait. Dan Alat: Alat rekam audio, kamera, panduan wawancara, dan notebook/laptop untuk pencatatan data.

Tempat Penelitian

Desa Lintas Utara, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Sejumlah metode pengumpulan data, termasuk diskusi, observasi, dan pemeriksaan dokumen, digunakan untuk menentukan potensi dan permasalahan desa. [15]. Agar penelitian ini diharapkan dapat berjalan lancar dan metodis, diperlukan beberapa prosedur dan metodologi untuk mengumpulkan dan memproses data yang dikumpulkan dari lapangan.

- a. Observasi: kunjungan langsung ke lapangan untuk memantau kondisi desa.
- b. Wawancara dengan pelaku usaha lokal, aktivis, tokoh masyarakat, dan pejabat desa.
- c. Diskusi dengan perwakilan masyarakat dan lembaga desa untuk mengumpulkan data tentang kondisi desa, termasuk cakupan permasalahan yang dihadapi, upaya yang telah dilakukan, tantangan yang dihadapi, dan potensi perbaikan.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Potensi Desa: Semua sumber daya yang tersedia alam, manusia, dan sosial budaya yang dapat digunakan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan Desa: Semua hambatan atau tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa dalam memanfaatkan potensi yang ada. Produksi VCO: Proses pengolahan kelapa menjadi Virgin Coconut Oil, termasuk kapasitas produksi, teknologi yang digunakan, dan kualitas produk. Distribusi VCO: Sistem dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan VCO dari produsen ke konsumen atau pasar.

Teknik Analisis Data

Tujuan dari prosedur analisis dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai potensi dan permasalahan desa. Kerangka pikir proses analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menyusun matrik indikator sebagai bahan pertanyaan untuk partisipan
- b. Mengumpulkan informasi melalui wawancara (FGD dan Interview)
- c. Membuat tabulasi dan meletakkan informasi pada kriteria yang sama
- d. Menginterpretasikan data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Desa Lintas Utara

Desa Lintas Utara merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan keritang, kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Desa Lintas Utara ini, desa hasil pemekaran dari Nusantara Jaya pada tahun 2012. Desa ini memiliki luas - + 37, 50 KM². Terdiri dari 4 dusun yakni Dusun Mugomulyo, Dusun Pelangi, Dusun Lintas Sejahtera, Dusun Sentosa terdiri dari 16 RT dan 4 RW. Desa Lintas Utara berbatasan sebelah utara berbatasan dengan Desa Harapan Tani, berbatasan dengan Desa Pebenaan di sebelah timur, Desa Nusantara Jaya di sebelah selatan, dan Desa Kembang Mekar Sari di sebelah barat.



Gambar 1. Kantor Desa Lintas Utara

Dengan 517 keluarga, Desa Lintas Utara berpenduduk 1.833 jiwa, terdiri dari 946 laki-laki dan 887 perempuan. Mayoritas penduduk etnis Jawa dan Bugis di Desa Lintas Utara umumnya berprofesi sebagai petani. Selain potensi di bidang perkebunan kelapa sawit dan kelapa lokal, lingkungan desa masih memiliki lahan perkebunan yang luas, yang berarti penduduk Desa Lintas Utara memiliki sumber ekonomi yang sangat menjanjikan di bidang pertanian dan perkebunan, terutama di sektor pertanian dan perkebunan.

Identifikasi Potensi Desa Lintas Utara



Gambar 2. Dokumentasi Observasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Lintas Utara memiliki potensi besar di sektor pertanian, perkebunan bahwa ada potensi desa seperti VCO (virgin coconut oil) yang memiliki nilai jual tinggi dan dari limbah vco itu sendiri dapat dimanfaatkan kembali untuk diolah menjadi produk turunannya yaitu Stik Ampas Kelapa namun dikarenakan keterbatasan infrastruktur, seperti jalan yang kurang memadai dan minimnya akses transportasi, minim pemasaran secara digital menjadi faktor utama yang menghambat perkembangan ekonomi di Desa Lintas Utara., serta rendahnya keterampilan

dan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya. dan minim teknologi modern turut berkontribusi terhadap stagnasi ekonomi.

Pembahasan

Dengan adanya pemanfaatan Potensi Desa Lintas Utara dari berbagai sektor seperti sektor pertanian maupun perkebunan, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) apabila dapat dikelola dengan semaksimal mungkin Untuk membangun desa yang maju dan makmur. Untuk menunjangnya perlunya perbaikan infrastruktur, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan jaringan pemasaran secara digital untuk mencakup akses pasar yang lebih luas. sebagai langkah - langkah strategis untuk memacu pertumbuhan ekonomi desa. Strategi pengembangan yang diusulkan meliputi peningkatan infrastruktur, penguatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan, pemanfaatan teknologi serta pengembangan akses pasar melalui kerjasama dengan pihak swasta dan pemerintah desa.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Desa Lintas Utara di Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau memiliki potensi besar yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dimana memiliki potensi yang besar dalam sektor perkebunan. Salah satu potensi unggulan desa ini adalah produksi VCO (Virgin Coconut Oil) dan produk turunan dari ampas kelapa. Namun, berbagai kendala seperti infrastruktur yang kurang memadai, akses pasar yang terbatas, serta rendahnya keterampilan dan pengetahuan masyarakat menjadi penghambatnya. yang perlu diatasi untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi tersebut. Strategi pengembangan yang berkelanjutan melibatkan peningkatan infrastruktur, penguatan kapasitas masyarakat, dan pengembangan akses pasar. Maupun jaringan pemasaran secara digital harus di maksimalkan dengan demikian, pengembangan potensi desa dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32-40.
- Ambar, T. S. (2002). *Kemitraan dan model pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1998). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dwi, D. P. (2015). Laporan penelitian potensi desa inovasi di Kabupaten Pemalang. *Jurnal Madaniyah*, 2(9), 198-210.
- Edi, M., & Muhammad. (2017). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata dan implikasinya terhadap wisata. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 1-12.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>
- Icuk Rangga, B., & Erwin, S. (2019). *Optimalisasi potensi desa di Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kenangkinayu, A. S., & Asyaiwati, Y. (2022). Studi identifikasi potensi dan masalah untuk pengembangan desa secara berkelanjutan di Desa Tegalrejo. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota*, 2(2), 111-118. <https://doi.org/10.29313/jrpk.v2i2.1275>
- Mubyanto. (1997). *Ekonomi rakyat, program IDT dan demokrasi ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Munawar, N. (2011). *Pemberdayaan masyarakat*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasib, S. K., Koem, S., & Lahay, R. J. (2022). Optimalisasi potensi desa untuk pencapaian Sustainable Development Goals. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(3), 621-630. <https://doi.org/10.30653/002.202273.88>
- Paramita, M. (2018). Peningkatan ekonomi masyarakat melalui sumber daya lokal. *Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 19-25. Bogor: Universitas Djuanda.
- Ridha, M. R. (2018). Website desa sebagai sarana promosi potensi desa Lintas Utara Kab. Indragiri Hilir. *Sistemasi*, 7(3), 204. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v7i3.394>
- Rosita, D. (2001). Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan program desa wisata. *Diklus*, 17(1), 254-262.

Wahyudianto, H. (2020). Model desa di masa depan dan kebijakan pembinaannya. *Matra Pembaruan*, 4(1), 47-57.
<https://doi.org/10.21787/mp.4.1.2020.47-57>